

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam memainkan bola. Permainan sepak bola ini dapat dimainkan oleh siapa saja mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Permainan ini sangat mengandalkan kerjasama tim. Tanpa adanya kerjasama yang baik, maka sebuah tim sepak bola akan sulit untuk memperoleh kemenangan (Suyatna, 2014). Sedangkan menurut (Sarumpaet, 1992) yaitu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Oleh karena itu kedua kesebelasan diharapkan bermain sebaik mungkin serta memelihara sportifitas.

Saat ini sepak bola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia dan yang paling digemari oleh semua golongan umur serta tidak dibatasi oleh jenis kelamin, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia yang begitu semangat ketika membahas sepak bola. Permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan olahraga, rekreasi, dan pengisi waktu luang, akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai sarana berkarir. Banyaknya jumlah kompetisi dan *event* sepak bola yang diselenggarakan dapat dijadikan sebagai profesi, menjadi pesepakbola yang profesional merupakan salah satu profesi yang diminati oleh

masyarakat salah satunya masyarakat Indonesia. Sebagai pemain sepak bola yang profesional dituntut untuk dapat berprestasi dan mampu membawa tim ke *event* dan kompetisi bergengsi.

Menurut Efva Nonalisa anak-anak Indonesia mempunyai antusiasme yang tinggi terhadap sepak bola, hal ini merupakan suatu potensi yang harus dikelola dengan baik dan tepat. Sebagai contoh, salah satu antusiasme tersebut ditunjukkan pada ajang *Danone Nations Cup*. *Danone Nations Cup* adalah festival terbesar kompetisi untuk anak-anak usia 10-12 tahun di dunia dengan peserta lebih dari 2,5 juta anak dari 40 negara, yang telah diikuti Indonesia sejak tahun 2003 dan tak pernah putus hingga sekarang. Bahkan tim garuda muda Indonesia mampu mengukir prestasi. Pada tahun 2005 tim Indonesia dianugerahi *The Best Attack Team* berkat mencetak gol terbanyak sepanjang sejarah DNC yaitu 24 gol. Tahun 2006 tim Indonesia lolos ke babak semifinal dan menduduki peringkat keempat dalam putaran final DNC. Tim Indonesia juga dianugerahi *The Best Defense Team* karena hanya kebobolan satu gol. Pada tahun 2010 tim SSB Pengcab Semarang, Jawa Tengah (Pemenang *Aqua-DNC* Indonesia 2009) berhasil menduduki peringkat 6 dari 40 negara peserta. Ajang ini sangat diminati oleh anak-anak Indonesia terlihat dari perkembangan jumlah tim dan pemain yang terus bertambah setiap tahunnya.

Anak-anak memiliki keinginan yang kuat terhadap sepak bola, maka diselenggarakan latihan secara rutin untuk mengasah dan menggali kemampuan pesepakbola sejak usia dini. Sekolah sepak bola adalah suatu tempat atau wadah pembinaan untuk menyalurkan hobi dan bakat yang dimiliki serta menampung

kreatifitas anak dan remaja dalam hal olahraga khususnya sepak bola. Pembinaan sepak bola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepak bola yang handal di masa yang akan datang. Di Indonesia pembinaan sepak bola usia dini telah banyak dilakukan.

Pada prinsipnya, dalam upaya meningkatkan kemampuan pesepakbola, muncullah Sekolah Sepak Bola (SSB) diberbagai daerah khususnya kota Padang yang merupakan kabar menggembirakan bagi masyarakat. Sekolah sepak bola merupakan suatu wadah pembinaan pesepakbola, pesepakbola yang mengikuti latihan diharapkan dapat berkembang secara fisik dan psikologis. Selain untuk menyalurkan bakat, sekolah sepak bola juga dapat meningkatkan kesegaran, meningkatkan prestasi, melatih bekerjasama, melatih disiplin, dan menumbuhkan sportifitas terhadap anak.

Sama dengan sekolah formal, sekolah sepak bola juga harus memiliki reputasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang didapat dan dimiliki oleh Sekolah Sepak Bola (SSB) tersebut. Tidak hanya sebagai tempat menyalurkan hobi dan bakat yang dimiliki, Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan. Jadi Sekolah Sepak Bola (SSB) juga harus memiliki metode belajar yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Serta pelatih yang handal dan dapat memahami kemampuan anak juga menjadi penunjang untuk kualitas sebuah Sekolah Sepak Bola (SSB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) yaitu bapak Afridalman menyatakan Sekolah Sepak Bola (SSB) penting sekali, karena semakin banyak SSB semakin bagus, kapan perlu masing-masing sekolah

punya lapangan, punya club sepak bola, jadi anak-anak lebih terarah untuk kegiatan yang positif. Dan bapak Afridalman menyatakan membutuhkan informasi-informasi tentang Sekolah Sepak Bola (SSB) untuk menambah wawasan masyarakat.

Untuk menemukan sekolah sepak bola yang berprestasi, orang tua kesulitan mendapatkan informasi tentang Sekolah Sepak Bola (SSB), karena jumlah Sekolah Sepak Bola (SSB) yang semakin banyak bermunculan dan memiliki kualitas yang berbeda. Hal ini menyulitkan orang tua dalam memilih Sekolah Sepak Bola (SSB) yang sesuai untuk dapat mengembangkan bakat, kualitas, serta sesuai dengan kemampuan anak.

Dengan demikian, dibuatlah sebuah kumpulan informasi mengenai rancangan direktori Sekolah Sepak Bola (SSB). Direktori ini dibuat dalam bentuk buku yang nantinya dapat digunakan dan membantu masyarakat serta pemustaka dalam pemenuhan informasi mengenai sekolah sepak bola, serta membantu para orang tua untuk dapat memilih Sekolah Sepak Bola (SSB) mana yang sesuai untuk anak-anaknya dan berkualitas baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu bagaimana Rancangan Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang ?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah merancang, membuat dan menghasilkan sebuah direktori berbentuk buku. Buku direktori ini dapat mempermudah

masyarakat dalam menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) khususnya di Kota Padang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Rancangan Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang ini merupakan alat telusur untuk mengetahui informasi tentang SSB yang ada di Kota Padang. Direktori ini memuat berbagai informasi seperti nama, alamat, ketua umum, pelatih, nomor *handphone*, jadwal latihan, biaya pendaftaran, serta logo Sekolah Sepak Bola (SSB), yang ada di Kota Padang.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan, karena belum adanya informasi tentang sekolah sepak bola berupa identitas sekolah sepak bola seperti nama, alamat, serta kegiatan lainnya yang disertai dengan daftar sekolah sepak bola secara lengkap, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai sekolah sepak bola tempat ia tinggal atau daerah sekitarnya yang ada di Kota Padang.

Buku direktori ini diharapkan akan mempermudah masyarakat dalam memenuhi informasinya mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka akan di jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut.

Direktori : Direktori biasa dikenal dengan buku petunjuk yang merupakan jenis sumber rujukan yang berisi berbagai informasi mengenai nama, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau lembaga/organisasi yang dikumpulkan dalam satu jenis/subjek yang dibuat dalam bentuk buku. (Saleh, 2001).

Sekolah Sepak Bola : Sekolah sepak bola adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan olahraga sepak bola dari anak usia dini, mulai dari usia 6-18 tahun. Pembelajaran yang dilakukan mulai dari segi taktik, teknik pengolahan bola, keterampilan individu, kerja sama tim, sampai teknik pernapasan, dan kecepatan saat menggiring bola. Pada Sekolah sepak bola inilah bibit-bibit pemain sepak bola yang handal banyak ditemukan. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi pesepakbola (Komarudin, 2005).

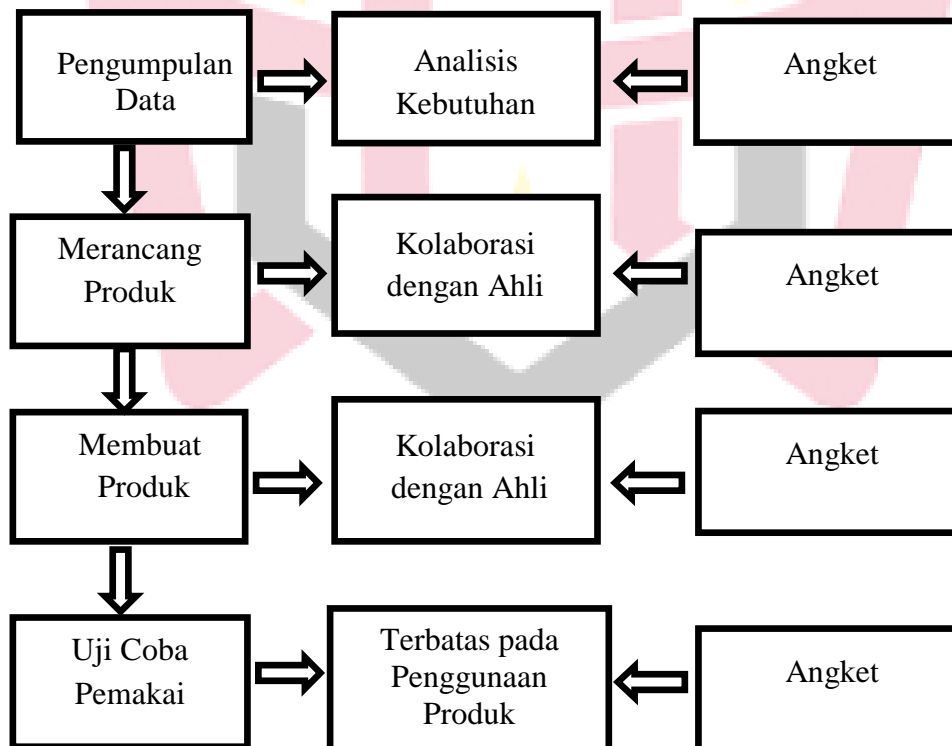
Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa direktori sekolah sepak bola merupakan sebuah sumber rujukan dalam mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian pengembangan adalah suatu desain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Ainin, 2013). Jadi dalam penelitian ini akan dibuat sebuah produk yaitu Rancangan Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk direktori. Secara garis besar, tahapan pengembangan direktori tersebut dibagi ke dalam empat tahapan berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang yang mengidentifikasi kebutuhan sekaligus menentukan prioritas (Arikunto; 2008). Produk yang akan dibuat yaitu Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang sebagai alat telusur bagi masyarakat yang ingin mengetahui mengenai informasi tentang sekolah sepak bola yang ada di kota Padang.

Dalam proses pembuatan produk ini, untuk memperoleh data yaitu dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, serta wawancara langsung kepada 3 kelompok. Kelompok A adalah Orang tua anak, kelompok B pemain bola, dan kelompok C adalah pengelola Sekolah Sepak Bola (SSB). Setelah data diperoleh, akan dilakukan pengolahan dengan cara membuat daftar nama-nama sekolah sepak bola tersebut serta seluruh datanya dengan *microsoft word*. Selanjutnya data diolah dengan cara mengelompokkan sesuai kebutuhan. Setelah itu data dianalisis apa yang menjadi prioritas dan paling dibutuhkan.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang dilakukan dalam rancangan produk direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data tentang SSB, seperti nama, alamat, ketua umum, pelatih, nomor *handphone*, jadwal latihan, biaya pendaftaran, logo serta informasi lainnya tentang sekolah sepak bola yang ada di Kota Padang.

2) Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan perancangan direktori, yaitu membuat sebuah direktori dan unsur-unsur apa saja yang digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.

Kualifikasi ahli /validator yang dibutuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom sebagai validator ahli bidang Ilmu Perpustakaan. Beliau merupakan dosen Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Validator ahli kedua yaitu Ibu Rahmi Yunita, M.Pd untuk keefektifan bahasa yang digunakan dalam produk ini. Beliau merupakan guru Bahasa Indonesia UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan. Validator ahli ketiga yaitu Bapak Zulhardi untuk bidang olahraga khususnya sepak bola. Beliau adalah pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB Astaga Durian Tarung) di Kota Padang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk (direktori) yang telah selesai akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Setelah uji coba, akan dilakukan revisi terhadap produk (buku) tersebut jika ada kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Untuk mengetahui keefektifan, keefisienan, dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan berguna atau tidaknya produk tersebut, maka perlu dilakukan uji coba produk.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap produk (direktori) yang dibuat tersebut, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek Uji Coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Orang Tua
- b. Pemain Sepak Bola
- c. Pengelola Sekolah Sepak Bola

Cara uji coba kelompok kecil maupun besar yaitu dengan mendatangi langsung responden lalu meminta waktu untuk pengisian angket. Jika responden kurang paham dengan angket maupun produk yang akan dibuat, maka dijelaskan dengan baik kepada responden.

3) Jenis Data

Uji coba produk yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dapat digunakan sebagai dasar menetapkan tingkat keefektifan dan keefesienan serta mempunyai daya tarik dari produk yang dihasilkan.

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi/data yang diambil dari sumber asli salah satunya berupa angket. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada responden (orang tua, pemain sepak bola, dan

pengelola Sekolah Sepak Bola) untuk mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan dari buku, Tugas Akhir, e-jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket), yaitu suatu metode dengan menggunakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu 2016: 76). Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, yaitu terdiri dari orang tua, pemain bola dan pengelola sekolah sepak bola. Tujuan pembuatan kuisisioner (angket) yaitu,

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai.
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relatif lebih cepat dibandingkan cara lain.
- c. Mempercepat pengumpulan data.

5) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari orang tua, pemain sepak bola, dan pengelola sekolah sepak bola. Angket yang disebarakan selanjutnya dikumpulkan, lalu dikelola dengan cara mengurutkannya berdasarkan abjad dan disusun secara alfabetis Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada di Kota Padang.

6) Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian yaitu dengan cara mengolah data yang telah didapat, kemudian melakukan penyajian data dengan mulai merancang buku yang dibuat dengan mengkalaborasikan kepada validator. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui penyebaran angket yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif.

